

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian Jenis dan pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Banjar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Dan juga bisa disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi data yang ditemukan dilapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini tergolong penelitian study kasus. Study kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang seseorang.<sup>2</sup> Dalam pendekatan study kasus, seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial secara lebih mendalam. Dengan begitu, peneliti berusaha untuk menemukan variabel penting yang terkait dengan diri subjek yang diteliti<sup>3</sup>.

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8

<sup>2</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 328

<sup>3</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 57

a. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan layanan yang diberikan guru BK untuk mengetahui problematika motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjar, untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika motivasi belajar siswa melalui layanan konseling individual di MAN 3 Banjar, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika motivasi belajar siswa melalui layanan konseling individual di MAN 3 Banjar, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tingkat keberhasilan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika motivasi belajar di MAN 3 Banjar. Data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan orang-orang yang menjadi informasi yang mengetahui pokok permasalahan atau suatu objek penelitian. Sumber data pokok ini adalah guru BK dan siswa yang mengalami problematika motivasi belajar di MAN 3 Banjar.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi:

- 1) Letak geografis MAN 3 Banjar
- 2) Sejarah singkat MAN 3 Banjar
- 3) Data mengenai keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Banjar
- 4) Data mengenai keadaan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjar

## 2. Sumber Data

Sumber data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 3 Banjar.
- b. Siswa MAN 3 Banjar.
- c. Dokumentasi

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>4</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Yaitu data tentang strategi guru bimbingan dan konseling terhadap problematika motivasi belajar siswa dengan layanan konseling individual di MAN 3 Banjar.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya. Metode

---

<sup>4</sup>M. Farid Nasution dan Fachruddun, Penelitian Praktis, (medan: pustaka widya sarana, 1993) h.17

ini untuk menghimpun data mengenai strategi guru bimbingan dan konseling terhadap problematika motivasi belajar siswa dengan layanan konseling individual di MAN 3 Banjar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi karya seperti seni yang dapat berupa gambar, film, dan lain-lain.

#### a) Data Pokok

Tabel 3.1 Data Pokok

| <b>NO</b> | <b>DATA</b>  | <b>SUMBER DATA</b> | <b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b> |
|-----------|--|--------------------|--------------------------------|
| 1         | Problematika motivasi belajar  | Guru BK            | Wawancara dan dokumentasi      |
| 2         | Strategi guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan problematika motivasi belajar siswa melalui layanan konseling individual                | Guru BK            | Wawancara dan dokumentasi      |
| 3         | Tingkat keberhasilan strategi guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan problematika motivasi belajar melalui layanan konseling individual | Guru BK dan Siswa  | Wawancara dan dokumentasi      |
| 4         | Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan   | Guru BK            | Wawancara dan dokumentasi      |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan problematika motivasi belajar melalui layanan konseling individual |  |  |
|--|--|--|--|

b) Data Penunjang

Tabel 3.2 Data Penunjang

| NO | DATA  | SUMBER DATA              | TEKNIK PENGUMPULAN DATA   |
|----|---|--------------------------|---------------------------|
| 1  | Gambaran umum lokasi penelitian mencakup profil dan sejarah berdirinya MAN 3 Banjar | Staf Usaha<br>Tata Usaha | Wawancara dan dokumentasi |
| 2  | Visi dan Misi MAN 3 Banjar  | Staf Usaha<br>Tata Usaha | Wawancara dan dokumentasi |
| 3  | Sarana dan prasarana MAN 3 Banjar   | Staf Usaha<br>Tata Usaha | Wawancara dan dokumentasi |

#### D. Teknik Pengolahan Data dan T Analisis Data

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

- a. Editing, dalam tahap ini dilakukan pengecekan data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data telah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi data, Penulis mengelompokkan dan memilih data sehingga dapat gambaran yang sesuai dengan data yang di gali.
- c. Kesimpulan, Penulis mengambil kesimpulan dengan menganalisis data untuk mengambil kesimpulannya.

## 2. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya. Sedangkan Merriam, menegaskan bahwa analisis data merupakan proses pemberian makna terhadap data yang dikumpulkan. Melalui analisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya, maka akan lebih membantu dalam proses pembentukan kepribadian muslim. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif yang memberikan gambaran mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan problematika motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjar. Dalam analisis data yang terdiri dari tiga yaitu, *data reduction* (reduksi kata), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, berikut penjelasannya.<sup>5</sup>

- a. *Data reduction* (reduksi kata) diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari lapangan.

---

<sup>5</sup>Rahardjo, Mudjia, “*Triangulasi dalam penelitian kualitatif*”, (2010)

- b. *Data display* (penyajian data) penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan simpulan dan verifikasi langkah, selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun akhir.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 3 Banjar yang beralamat di Jalan

A. Yani, KM. 15, Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada tahapan yang dilakukan di antaranya:

##### 1. Tahap Awal

- a. Membuat Proposal Penelitian
- b. Membuat persetujuan judul dari fakultas

##### 2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Mengadakan seminar setelah disetujui
- c. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar

- d. Memohon surat riset
  - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
  - f. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi guru BK di sekolah dan informan untuk menggali data
  - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen.